

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemberian Asuhan Keperawatan perlu memperhatikan Tingkat kepuasan pasien maupun Masyarakat dengan cara selalu berusaha menciptakan pelayanan asuhan keperawatan yang baik serta mampu menghadapi berbagai macam tuntutan Masyarakat.

Asuhan Keperawatan pada pasien Ny."S" dengan *Close Fracture Of Subtrochanter Right Femur* Pre dan Post Open Reduction Internal Fixation (ORIF) di Ruang Cendana 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dari tanggal 27 Mei 2024 - 29 Mei 2024, penulis mendapatkan pengalaman yang nyata dalam melakukan Asuhan Keperawatan dengan menggunakan metode pendekatan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, Rencana keperawatan, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Proses tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian merupakan tahap awal dan landasan dalam proses keperawatan, untuk itu diperlukan ketelitian tentang masalah yang ada pada pasien sehingga dapat memberikan arah terhadap Tindakan keperawatan. Dalam melakukan pengkajian penulis menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu : wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Sedangkan untuk sumber datanya diperoleh dari pasien,

keluarga pasien, rekam medis pasien, dan tim Kesehatan yang ada di Ruang Cendana 2 RSUP D.r Sardjito Yogyakarta. Saat penulis melakukan pengkajian pada tanggal 27 Mei 2024. Pada pasien Ny. “S” tidak menemukan hambatan. Hal ini dikarenakan pasien dan keluarga sangat kooperatif.

Focus pengkajian penulis adalah pada nyeri pada kaki kanan bagian atas (paha). Penyebab nyeri terjadinya karena pasien Ny. “S” mengalami *Close Fracture of subtrochanter right femur*. Penulis mengkaji P (provocative) atau penyebab timbulnya masalah terjadi karena Close fracture of subtrochanter right femur, Q (quality) kualitas nyeri seperti ditusuk-tusuk, R (Regional) Lokasi nyeri pada kaki kanan bagian atas (paha), S (Severity) skala nyeri 3, T (time) waktu nyeri muncul yaitu hilang timbul.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa Keperawatan prioritas yang ditegakkan pada Ny. “S” dengan *Close Fracture Of Subtrochanter Right Femur* adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (*Close Fracture Of Subtrochanter Right Femur*), Konstipasi berhubungan dengan Ketidacukupan Asupan Serat, Resiko Infeksi berhubungan dengan Efek prosedur invasive. Adapun diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien Ny. “S” antara lain :

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (*Close Fracture Of Subtrochanter Right Femur*)

- b. Konstipasi berhubungan dengan Ketidakcukupan Asupan serat
- c. Nausea berhubungan dengan iritasi lambung
- d. Defisit perawatan diri berhubungan dengan gangguan musculoskeletal
- e. Resiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasive
- f. Resiko jatuh berhubungan dengan Riwayat jatuh

3. Nursing Treatment/Implementasi

Pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan pedoman sebagai berikut: observasi, tindakan keperawatan, pendidikan kesehatan, dan Kerjasama, Berdasarkan Prioritas masalah. Namun, tidak setiap intervensi dapat digunakan untuk setiap diagnosis penyakit. Bahwa setiap tindakan pencegahan harus mematuhi prinsip dan prosedur rumah sakit. Sarana dan prasarana jangka panjang dapat memberikan kontribusi terhadap kelancaran pengasuhan. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis telah menyelesaikan Implementasi keperawatan pada pasien Ny. "S" dengan *Close Fracture Of Subtrochanter Right Femur* di Ruang Cendana 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Pada tahap Implementasi ini, Penulis menentukan rencana Tindakan keperawatan sesuai dengan tujuan yang dirumuskan SMART yaitu spesifik (tidak memiliki makna ganda), Measurable (dapat diukur), Achievable (Dapat dicapai), rasionable (Dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah), dan Time limited (Waktur relative dapat dicapai). Kemudian penulis merumuskan intervensi sesuai dengan ONEC yaitu : Observasi

(mengkaji), Nursing treatment (Tindakan yang dilakukan perawat secara mandiri), Education (Edukasi) dan Colaborasi (bekerja sama dengan tim medis yang lain).

Rencana Tindakan yang telah dilakukan pada Ny. "S" disesuaikan dengan masalah yang muncul agar masalah yang dialami oleh pasien dapat teratasi dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada. Pada perencanaan pasien Ny. "S" dengan *Close Fracture Of Subtrochanter Right Femur*, disusun berdasarkan masalah yang ada dan disesuaikan dengan perencanaan Tindakan keperawatan sebagai berikut : Identifikasi skala nyeri, lokasi, karakteristik, kualitas dan frekuensi nyeri, Fasilitasi istirahat tidur, dan Ajarkan non-Farmakologis untuk mengurangi nyeri pada pasien, mengkolaborasikan pemberian analgetic paracetamol 1000mg/iv. Identifikasi faktor resiko konstipasi (mis. Obat-obatan, tirah baring, dan diet rendah serat), Anjurkan diet tinggi serat, mengkolaborasikan pemberian obat pencahar. Monitor tanda dan gejala infeksi, Cuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan pasien, Ajarkan mencuci tangan dengan benar, dan Kolaborasikan pemberian obat antibiotic ceftriaxone 1gr/iv

4. Evaluasi

Evaluasi yang telah dilakukan penulis adalah evaluasi proses dan evaluasi hasil. Dimana evaluasi harus didokumentasikan yang meliputi : hari, tanggal, jam, SOAP.

- a. Diagnosa yang sudah teratasi yaitu :

- 1) Nausea Berhubungan dengan Iritasi Lambung
 - 2) Resiko jatuh berhubungan dengan Riwayat jatuh
- b. Diagnosa keperawatan yang teratasi sebagian yaitu :
- 1) Nyeri akut berhubungan dengan Agen pencedera fisik
 - 2) Konstipasi berhubungan dengan Ketidacukupan asupan serat
 - 3) Resiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasive
- c. Diagnosa keperawatan yang belum teratasi yaitu :
- 1) Defisit perawatan diri berhubungan dengan gangguan musculoskeletal.

B. Saran

Selama dilakukan Asuhan Keperawatan pada Ny. “S” dengan Diagnosa medis *Close Fracture Of Subtrochanter Right Femur* Di Ruang Cendana 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Pada tanggal 27 Mei 2024 sampai dengan 29 Mei 2024, penulis menemukan hal – hal yang dapat dijadikan saran dan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu dan pelayanan asuhan keperawatan.

1. Bagi instasi Rumah Sakit RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Rumah sakit diharapkan tetap mempertahankan mutu pelayanan baik itu di bidang medis maupun pemberian asuhan keperawatan kepada Pasien khususnya pada pasien Ny. “S” dengan diagnosa *Close Fracture Of Subtrochanter Right Femur*. Mempertahankan komunikasi terapeutik dan pendekatan pada pasien dengan memberikan perhatian, semangat, motivasi sehingga membuat pasien merasa nyaman dan termotivasi untuk sembuh.

2. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan agar institusi dapat meningkatkan mutu Pendidikan dalam menghadapi perkembangan dunia keperawatan sehingga menghasilkan lulusan mahasiswa/mahasiswi yang berkualitas dalam menerapkan asuhan keperawatan di Rumah Sakit dan ruang lingkup Masyarakat khususnya pada Pasien dengan diagnosa medis *Close Fracture Of Subtrochanter Right Femur*.

3. Bagi Pasien dan keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan dapat mempertahankan dan menerapkan intervensi yang telah disusun dan ditetapkan bersama dengan penulis guna membantu meningkatkan kesehatan Pasien. Keluarga diharapkan untuk selalu memberikan dukungan pada Pasien dan selalu berada disamping Pasien agar Pasien merasa lebih tenang dan senang.

4. Bagi Penulis

Penulis perlu meningkatkan kemampuan berkomunikasi yang dimiliki karena kemampuan komunikasi merupakan hal yang sangat penting. Diharapkan dengan adanya karya tulis ilmiah ini penulis agar dapat lebih meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai *Close Fracture Of Subtrochanter Right Femur*. Serta keterampilan dalam memberikan asuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoni, G. K. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Tn. M Dengan Post Orif Ec Fraktur Femur Di Ruangan Trauma Center Irna Bedah Rsup Dr. M. Djamil Padang. *Poltekkes Kemenkes Padang*, 72.
- Ariana, R. (2018). *Etiologi Fraktur*. 2018, 1–23.
- Ariyanti, A. (2020). Skripsi November 2020 Karakteristik Pasien Fraktur Femur Di Rsup Dr . Wahidin Sudirohusodo Makassar Periode Januari - Desember 2018 Oleh : Ade Ariyanti Batti C011171049 Dosen Pembimbing : *Skripsi, November*.
- Ayuningtyas, G., Ekawati, N., & Puspitasari, R. (2021). Pengaruh pendidikan hand hygiene terhadap perilaku cuci tangan enam tahap pada keluarga pasien di unit rawat inap rumah sakit dr. Sitanala tangerang. *Edu Dharma Journal: Jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat*, 5(1), 9–22.
- Cahya, S. N., & Nizmah, N. (2023). Pengaruh Terapi Relaksasi nafas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Pada pasien Post Operasi Fraktur. *Prosiding University Research Colloquium*, 887–891.
- Cahyani, N., Wahyu, S., Hasbi, B. E., Harahap, M. W., & Putra, F. M. (2024). Karakteristik Faktor Risiko Terhadap Kejadian Fraktur Femur di Rs Ibnu Sina Makassar Tahun 2021-2022. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 4(1), 4886–4898.
- Chairani, R., Riza, S., & Putra, Y. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap

Pencegahan Infeksi Nosokomial dengan Kepatuhan Perawat dalam Mencuci Tangan di Ruang Rawat Inap Terpadu Rumah Sakit Umum Daerah Aceh Besar Tahun 2022. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 8(2), 1293–1302.

Damanik, M., Fahmy, R., & Merdawati, L. (2020). Gambaran Keakuratan Dokumentasi Asuhan Keperawatan. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4), 138–144. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i4.1131>

Diva Mauli Yusuf. (2019). Asuhan Keperawatan Post Op Pada Klien Fraktur Femur Tertutup Dengan Tindakan Open Reduction Internal Fixation (Orif) Di Ruang Baitussalam 1 Rsi Sultan Agung Semarang. *Diss. Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.

Emiliana, W. (2018). Fraktur Yang Terjadi Pada Regio Antebrachii. *Medula*, 1(5), 51–57.

Hadinata, D., & Abdillah, A. J. (2021). Metodologi Keperawatan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.

Harahap, F. A. A., Yulandari, M., Asshiddiqi, M. H., & Putri, H. (2024). Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang. *Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang*, 8(1), 7–15.

Indrawan, R. D., & Hikmawati, S. N. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Ny.S dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal Post Op Orif Hari Ke-1 Akibat Fraktur Femur Sinistra 1/3 Proximal Compleate. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(10), 1345–1359. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i10.204>

- Krisdiyana. (2019). Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Orif fraktur Femur di Ruang Cempaka RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Kesehatan*, 13.
- Lestari. (2022). *Konsep nyeri pada fraktur*. 1–23.
- Nisa, H. (2020). Prevalence of constipation and lifestyle risk factors related to constipation in an adult population of South Tangerang. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 11(2), 141–149.
<https://doi.org/10.20885/jkki.vol11.iss2.art6>
- NISA, I. M. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Post Operasi Orif Fraktur Femur Dextra Dengan Nyeri Akut Di Ruang Marjan Atas Rumah Sakit*
http://repository.bku.ac.id/xmlui/handle/123456789/896%0Ahttp://repository.bku.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/896/Ismi_Mufadilatunnisa-1-86.pdf?sequence=2&isAllowed=y
- Permatasari, C., & Sari, I. Y. (2022). Terapi Relaksasi Benson Untuk Menurunkan Rasa Nyeri Pada Pasien Fraktur Femur Sinistra: Studi Kasus. *JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka*, 2(2), 216–220.
<https://doi.org/10.36086/jkm.v2i2.1420>
- Prastiwi, D. (2020). METODOLOGI KEPERAWATAN (Teori dan Panduan Komprehensif). In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Nomor 2).
- Putri, E. (2023). *FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS TIDUR PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR DI RUANG RAWAT INAP RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG*. UNIVERSITAS

MUHAMMADIYAH GOMBONG.

richard oliver (dalam Zeithml., dkk 2018). (2021). Pengaruh Pemberian Terapi Musik pada Pasien Fraktur dengan Nyeri akut. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.

Ririn Teguh; dkk. (2023). Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). In *Eurekamediaaksara*.
<http://www.nber.org/papers/w16019>

Riset Dinas Kesehatan. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes*.

Siti, A. (2018). Manajemen Nyeri pada Lansia dengan Pendekatan Non-Farmakologi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(1), 179–182.

Sulistiono, J. I. D., & Malinti, E. (2019). Frekuensi Asupan Makan Sumber Serat Dan Kejadian Konstipasi Pada Lansia Advent Dan Non-Advent. *Klabat Journal of Nursing*, 1(2), 8. <https://doi.org/10.37771/kjn.v1i2.410>

Susanti, N., & Rindang Trie Damayanti. (2023). Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Post Op Oriffraktur 13 Radius Distal Sinistra Denganmodalitas Infra Red(Ir) Dan Terapi Latihan. *Jurnal Ilmiah Fisioterapi Muhammadiyah*, 3(I), 18–27.

Tampubolon, K. N. (2020). Tahap-Tahap Proses Keperawatan Dalam Pengoptimalan Asuhan Keperawatan. *Tahap Tahap Proses Keperawatan*, 7–8. <https://osf.io/preprints/5pydt/>

Thea, F., Sudiarti, T., & Djokosujono, K. (2020). Faktor dominan kejadian

konstipasi fungsional pada remaja di Jakarta. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 16(4), 129. <https://doi.org/10.22146/ijcn.47987>

PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1 Cetakan III (Revisi). Jakarta: PPNI.

PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1 Cetakan II. Jakarta: PPNI.

PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1 Cetakan II. Jakarta: PPNI.